

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

Fitrianingsih

Maria Theresia Heni Widyarti

Iwan Budiyo

iwana.budiyo@polines.ac.id

Program Studi Akuntansi Manajerial, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

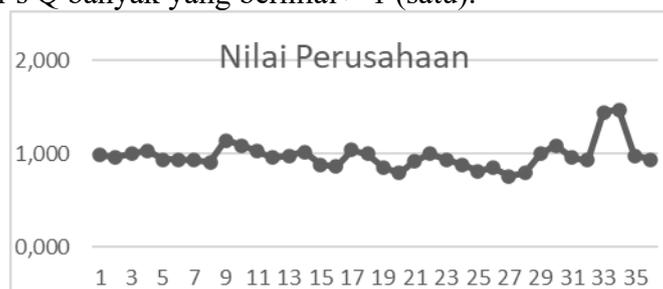
ABSTRACT

This research expects to choose the result of institutional ownership, profitability, CSR in the direction of firm value. This research employs a quantitative procedure with discretionary data sources as yearly reports and company reasonability reports. The general population in this research were guaranteed by the state associations recorded on the IDX in 2019-2022. The data combination strategy employed with purposive testing, with the objective that an illustration of 9 (nine) associations was gotten. The data was dealt with using SPSS variation 27.00. The results of the audit showed that institutional belonging impacted firm value. Meanwhile, efficiency and CSR didn't impact firm value. Institutional ownership, profitability, CSR simultaneously impact firm value. This examination is supposed to be a reference for organizations to increase their esteem and a reference for likely financial backers who put resources into shares.

Keywords: *institutional ownership, profitability, csr, firm value*

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah alat penting untuk menilai keberhasilan dan kinerja suatu organisasi. Nilai perusahaan penting untuk dimaksimalkan karena perusahaan memiliki tujuan utama dalam peningkatan kemakmuran *shareholders*. Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI terjadi fluktuasi harga saham pada perusahaan BUMN di tahun 2019-2022. Meskipun perusahaan BUMN milik pemerintah tetapi tidak menjamin keberlangsungan hidup perusahaan. Gabungan nilai aset berwujud dan tak berwujud merupakan gambaran nilai perusahaan menurut teori Tobin's Q. Perusahaan BUMN 2019-2022, menunjukkan nilai Tobin's Q banyak yang bernilai > 1 (satu).



Gambar 1. Grafik Nilai Perusahaan BUMN di BEI 2019-2022

Sumber : Data diolah, 2024

Menurut grafik dari 36 data terdapat 27 data yang memiliki nilai perusahaan di bawah 1 (satu) artinya pasar menilai perusahaan lebih rendah daripada nilai asetnya. Hal tersebut menunjukkan adanya indikasi masalah pada perusahaan.

Faktor kepemilikan institusional, profitabilitas, serta CSR berdampak pada nilai perusahaan. Besarnya kepemilikan institusional berbanding lurus dengan baiknya pengawasan dan pemanfaatan aset perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusi berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Profitabilitas juga dapat menjadi indikator kesuksesan sebuah perusahaan. Pasar dapat dipengaruhi oleh informasi tentang profitabilitas (Nurkhin et al., 2017). CSR juga dapat menjadi indikator naiknya nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki reputasi baik di masyarakat cenderung menarik investor.

Penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan hasil penelitian. Penelitian Cristofel et al. (2021); Juliani et al. (2023); Neliana et al. (2021); Wahyudin et al. (2020) memperlihatkan adanya dampak positif dan signifikan pada kepemilikan institusional dan nilai perusahaan. Studi Hadiansyah et al. (2022); Sihombing et al. (2023); Wibowo et al. (2021) memperlihatkan kepemilikan institusional tidak memperlihatkan dampak pada nilai perusahaan. Studi Indra Wijaya et al. (2019); Novitasari et al. (2021); Putra et al. (2020) memberikan dampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan akan tetapi, studi Ardini Lilis et al. (2022); Wicaksono et al. (2020) menunjukkan nilai perusahaan tidak dipengaruhi profitabilitas. CSR berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan terdapat pada studi (Firmansyah et al., 2020; Hidayat et al., 2021; Ifada et al., 2021; Indra Wijaya et al., 2019; Manossoh, 2016; Narayana et al., 2021). Namun, pada penelitian Aryanto et al. (2019); Dewi et al. (2020) memperlihatkan CSR tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini mengidentifikasi fenomena bisnis serta celah pada penelitian untuk menentukan pengaruh dari kepemilikan institusional, profitabilitas, CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN di BEI 2019-2022.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Teori Keagenan

Teori Jensen dan Meckling (1976) terkait keagenan, perusahaan yaitu kumpulan kontrak pada *principal* serta *agent*, yang masing-masing bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi sumber daya. Dari perspektif hubungan keagenan, terdapat aturan yang mengatur hubungan manajer serta pemegang saham. Berdasarkan preseptif keagenan ada peraturan *principal* serta *agent*. Manajer (*agent*) dimungkinkan bisa melakukan perbuatan yang tidak menguntungkan *principal*, sehingga terjadi konflik kepentingan *agent* dengan *principal*. Tata kelola perusahaan yang baik bisa menghindari perselisihan agensi yang terjadi ketika mencoba meningkatkan nilai perusahaan.

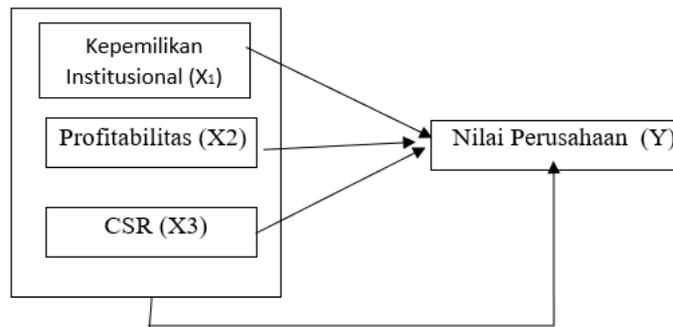
2.2. Teori Sinyal

Menurut (Gumanti, 2009), secara kualitatif, manajer (agen) atau perusahaan memiliki lebih banyak informasi daripada pihak eksternal dan menggunakan ukuran yang menyerupai perusahaan mereka. Pada teori sinyal, manajemen perusahaan melakukan isyarat atau sinyal untuk memberi informasi kepada investor tentang cara mereka melihat prospek yang menguntungkan. Mengurangi asimetri informasi merupakan cara yang dilakukan dalam rangka peningkatan nilai perusahaan.

2.3. Teori Pemangku Kepentingan

Menurut teori pemangku kepentingan yang dikemukakan oleh Paton pada (Mathius, 2016) perusahaan dianggap sebagai suatu entitas ekonomi independen yang berfokus pada kepentingan pemegang saham. Menurut teori pemangku kepentingan, perusahaan merupakan salah satu organisasi yang tidak hanya menjalankan bisnis untuk keuntungan pribadi tetapi juga dapat menghasilkan keuntungan bagi *stakeholder* terkait. Pengungkapan CSSR dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang aktivitas CSR yang bertujuan untuk menyesuaikan hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya.

2.4. Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Sumber: Hasil pengkajian teoritis yang diolah dari berbagai sumber

2.5. Hipotesis Penelitian

Pengaruh Variabel Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Struktur kepemilikan institusional ditentukan oleh persentase saham milik institusional dari total saham beredar. Tingginya kepemilikan institusional, semakin baik pengawasan dan pemanfaatan asetnya. Naiknya kepemilikan institusi maka berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Temuan tersebut selaras dengan studi Cristofel et al. (2021); Juliani et al. (2023); Neliana et al. (2021); Wahyudin et al. (2020) yang menunjukkan kepemilikan institusional berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Namun, penelitian Hadiansyah et al. (2022); Sihombing et al. (2023); Wibowo et al. (2021) memperlihatkan jika kepemilikan institusional tidak menunjukkan dampaknya pada nilai perusahaan.

H1: Diduga Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas pada penelitian menggunakan ROA sebagai proksinya. Penelitian Ardini Lilis et al. (2022); Wicaksono et al. (2020) memperlihatkan profitabilitas tidak memberikan dampak kepada nilai perusahaan. Studi oleh Chakkravarthy et al. (2024); Fatima et al. (2023); Indra Wijaya et al. (2019); Novitasari et al. (2021); Putra et al. (2020) memperlihatkan bahwa ROA berdampak positif pada nilai perusahaan. Apabila laba atas investasi naik akan menyebabkan nilai perusahaan mengalami kenaikan, berlaku juga sebaliknya (Ardini Lilis et al., 2022). Peningkatan profitabilitas memperlihatkan adanya keahlian perusahaan dalam pengelolaan aset untuk peningkatan keuntungan. Perusahaan dengan ROA tinggi cenderung mendapatkan respon positif oleh investor. Kenaikan profitabilitas selaras dengan nilai perusahaan.

H2: Diduga Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan menggunakan strategi CSR untuk mencapai kebutuhan *stakeholder* dan mendukung semua aktivitas yang meningkatkan nilai serta keuntungan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan kepercayaan, reputasi, dan dukungan masyarakat kepada perusahaan. Hasil tersebut selaras dengan studi Elbardan et al. (2023); Firmansyah et al. (2020); Lu et al. (2023) yaitu CSR berdampak positif pada nilai perusahaan. Namun, studi Aryanto et al. (2019); Dewi et al. (2020) memperlihatkan temuan jika CSR tidak memperlihatkan adanya dampak pada nilai perusahaan.

H3: Diduga CSR secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional, profitabilitas, dan CSR saling terkait serta berdampak secara simultan pada nilai perusahaan. Studi Novitasari et al. (2021) menunjukkan *GCG* serta profitabilitas memberikan dampak positif kepada nilai perusahaan. Studi Hidayat et al. (2021) menyatakan bahwa secara

bersamaan, kepemilikan manajemen, *leverage* dan CSR memperlihatkan adanya dampak pada nilai perusahaan.

H4: Diduga Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, serta CSR secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Perusahaan BUMN di BEI dari 2019-2022 adalah populasi penelitian. Data diambil dengan *purposive sampling*. Dari populasi 24 (dua puluh empat) perusahaan didapatkan sampel sejumlah 9 (sembilan).

3.1. Pengukuran untuk Variabel

Tabel 1 Pengukuran untuk Variabel

No	Variabel	Skala	Metode Pengukuran
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Rasio	Tobin's Q = $\frac{\text{Nilai Pasar Saham Biasa} + \text{Utang}}{\text{Total Aset}}$
Sumber : James Tobins, 1970.			
2.	Kepemilikan Institusional (X1)	Rasio	Kepemilikan Institusional = $\frac{\sum \text{Saham Institusional}}{\sum \text{Saham Beredar}} \times 100$
Sumber : PER-2/MBU/03/2023.			
3.	Profitabilitas (X2)	Rasio	ROA = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$
Sumber : PER-2/MBU/03/2023.			
4.	CSR (X3)	Rasio	$\text{CSR}_i = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ Keterangan : CSR _j = CSR index N _{jq} = Jumlah item untuk perusahaan X _{ij} = Dummy variabel
Sumber : PER-2/MBU/03/2023.			

3.2. Metode Analisis

Analisis regresi berganda digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis data. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendapat gambaran terkait dampak kepemilikan institusional, profitabilitas, CSR pada nilai perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan model persamaan :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= Nilai perusahaan	X2	= Profitabilitas
a	= konstanta	X3	= CSR
b _{1,2,3}	= koefisien regresi	ε	= kesalahan prediksi
X1	= Kepemilikan Institusional		

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil dari Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusional	36	.51	0.99	.6999	.14895
Profitabilitas	36	.02	9.70	2.6203	2.71193
CSR	36	.27	0.79	.5007	.12470
Nilai Perusahaan	36	.76	1.47	.9746	.14666
Valid N	36				

Sumber : Data sekunder menggunakan SPSS 27.00 untuk mengolah data, 2024

Pada tabel 2 Kepemilikan Institusional sebagai variabel X_1 bernilai minimum 0.51, bernilai maksimum 0.99, *mean* 0.6999, standar deviasi 0.14895. Profitabilitas sebagai sebagai variabel X_2 bernilai minimum 0.02, bernilai maksimum 9.70, *mean* 2.6203, standar deviasi 2.71193. CSR sebagai sebagai variabel X_3 bernilai minimum 0.27, bernilai maksimum 0.79, *mean* 0.5007, standar deviasi 0.12470. Nilai Perusahaan sebagai sebagai variabel Y bernilai minimum 0.76, bernilai maksimum 1.47, *mean* 0.9746, standar deviasi 0.14666. Lebih kecilnya standar deviasi daripada mean menandakan variabel semakin mengumpul dari nilai mean. Hal ini menandakan bahwa variabel bersifat homogen. Lebih besarnya standar deviasi dari nilai mean memperlihatkan bahwa variabel semakin menyebar dari nilai mean, yang menunjukkan bahwa variabel itu heterogen. Variabel yang bersifat homogen yaitu kepemilikan institusional serta nilai perusahaan, sedangkan variabel yang bersifat hetrogen yaitu profitabilitas dan CSR.

4.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penentuan pengaruh pada kepemilikan institusional, profitabilitas, serta CSR terhadap nilai perusahaan terlihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil dari Regresi Linear Berganda dan Uji t

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.569	.146		3.909	.000
	Kepemilikan Institusional	.660	.137	.671	4.825	.000
	Profitabilitas	.008	.008	.141	.956	.346
	CSR	-.153	.166	-.130	-.923	.363

a. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan*

Sumber : Data sekunder dengan SPSS 27.00 untuk mengolah data, 2024

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.569 + 0.660 X_1 + 0.008 X_2 - 0.153 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda maka :

Apabila variabel kepemilikan institusional, profitabilitas, dan CSR tidak ada maka nilai perusahaan akan menjadi 0,567, menurut konstanta 0,569. Koefisien kepemilikan institusional sebesar 0.660 menunjukkan dengan asumsi bahwa CSR serta profitabilitas bernilai satu, maka terjadi peningkatan nilai perusahaan 0.660. Koefisien profitabilitas 0.008 menunjukkan bahwa dengan asumsi

bahwa CSR serta profitabilitas bernilai satu, jadi nilai perusahaan memperoleh peningkatan 0.008. koefisien CSR -0.153 menandakan bahwa dengan asumsi variabel kepemilikan institusional serta profitabilitas bernilai satu, maka terjadi penurunan nilai perusahaan 0.153.

4.3. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji menunjukkan bahwa koefisien regresi pada kepemilikan institusional = 0.660 serta thitung variabel kepemilikan institusional = 4.825 < ttabel 1.6939 atau signifikansi yang bernilai 0.000 > 0.05, memperlihatkan dampak positif serta signifikan pada kepemilikan institusional dan nilai perusahaan. Koefisien regresi profitabilitas = 0.008 bertanda positif dan thitung variabel profitabilitas = 0.956 < ttabel 1.6939 atau signifikansi 0.346 > 0.05, artinya tidak ada dampak signifikan pada profitabilitas dan nilai perusahaan. Di sisi lain, koefisien regresi CSR = -0.153 bertanda negatif dan thitung variabel CSR = -0.923 < ttabel 1.6939 atau signifikansi 0.363 < 0.05, memperlihatkan tidak ada dampak signifikan pada CSR dan nilai perusahaan.

4.4. Uji F

Uji F yaitu uji keseluruhan untuk memperlihatkan bahwa variabel dependen dan variabel independen berpengaruh bersamaan dengan signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Hasil uji F memperlihatkan jika hasil Fhitung = 8.491 > Ftabel = 2.90 atau signifikansi yang bernilai 0.000 < 0.05 memperlihatkan kepemilikan institusional, profitabilitas, CSR kepada nilai perusahaan secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 4 Uji Simultan F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	.334	3	.111	8.491	.000 ^b
	Residual	.419	32	.013		
	Total	.753	35			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), CSR, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas						

Sumber : Data sekunder dengan SPSS 27.00 untuk mengolah data, 2024

4.5 Uji Signifikansi Determinasi (R²)

Uji signifikansi determinasi untuk mengevaluasi seberapa baik variabel independen berkontribusi untuk variabel dependen. *Adjusted R Square* pada penelitian ini 0.391 atau 39.1%. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa CSR, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial memberikan pengaruh sebesar 39,1% pada nilai perusahaan, melalui variabel selain variabel pada penelitian ini memberikan dampak sebesar 60,9%.

Tabel 5 Hasil dari Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.443	.391	.11445
a. Predictors: (Constant), CSR, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber : Data sekunder dengan SPSS 27.00 untuk mengolah data, 2024

4.6 Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan BUMN yang ada di BEI 2019-2022 dipengaruhi parsial dan signifikan oleh Kepemilikan Institusional. Studi oleh Cristofel et al. (2021); Juliani et al. (2023); Neliana et al. (2021); Wahyudin et al. (2020) mendukung temuan ini. Tingginya kepemilikan institusional mendorong institusi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga bisa menaikkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian memperlihatkan pada 2019-2022, nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Studi oleh Ardini Lilis et al. (2022); Wicaksono et al. (2020) mendukung hasil ini. Keputusan investasi oleh perusahaan mempengaruhi kinerja masa depan dan keuntungan yang dapat diperolehnya, sehingga profitabilitas tidak memberikan dampak nilai perusahaan.

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian memperlihatkan jika 2019-2022, nilai perusahaan BUMN di BEI tidak dipengaruhi oleh CSR. Studi oleh Aryanto et al. (2019); Dewi et al. (2020); Neliana et al. (2021) mendukung temuan ini. Besarnya dana yang digelontorkan untuk CSR dapat meningkatkan fraud sehingga CSR tidak memberikan dampak kepada nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, CSR terhadap Nilai Perusahaan

Uji F menunjukkan hasil $F_{hitung} = 8.491 > F_{tabel} = 2.90$ serta signifikansi $0.00 > 0.05$ memperlihatkan kepemilikan institusional, profitabilitas, CSR bersama-sama berdampak pada nilai perusahaan. *Adjusted R Square* sejumlah 0.391 atau 39.1%.

5. PENUTUP

Kesimpulan

1. Kepemilikan Institusional secara positif serta signifikan memengaruhi nilai perusahaan untuk Perusahaan BUMN di BEI 2019-2022.
2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan untuk Perusahaan BUMN di BEI 2019-2022.
3. CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan untuk Perusahaan BUMN di BEI 2019-2022.
4. Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, serta CSR dengan simultan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan untuk Perusahaan BUMN di BEI 2019-2022.

Implikasi

Hasil berimplikasi bahwa perusahaan BUMN perlu meningkatkan kepemilikan institusional, profitabilitas, dan CSR karena dari temuan penelitian memperlihatkan variabel tersebut bersama-sama memperlihatkan adanya dampak signifikan pada nilai perusahaan.

Saran

Diharapkan penelitian mendatang dapat :

1. Menambahkan jenis perusahaan yang diteliti, seperti perusahaan BUMN secara keseluruhan .
2. Menambah jangka waktu penelitian yang lebih panjang agar tidak terbatas hanya 4 (empat) tahun.
3. Mempertimbangkan variabel tambahan untuk proksi nilai perusahaan, contohnya PBV atau PER.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini Lilis, Wahidawati, & Danny, A. (2022). The Effect of Investment Decisions, Funding, And Profitability on Company Value with Corporate Governance as Moderating Variables. *Quality - Access to Success*.
- Aryanto, A., & Setyorini, C. T. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*.

- Chakkravarthy, B., Irudayasamy, F. G., Elangovan, R., Rengaraju, N., & Parayitam, S. (2024). Relationship between return on assets and firm value: institutional holdings and firm size as moderators. *Quality and Quantity*, 58(2), 1217-1233. doi:10.1007/s11135-023-01696-7
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh enterprise risk management, corporate social responsibility dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1).
- Dewi, R. S., & Sudaryati, E. (2020). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial melalui Laman Resmi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 828-839.
- Elbardan, H., Uyar, A., Kuzey, C., & Karaman, A. S. (2023). CSR reporting, assurance, and firm value and risk: The moderating effects of CSR committees and executive compensation. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*.
- Fatima, N., Shaik, A. R., & Tripathy, S. (2023). Firm Value and Profitability of Saudi Arabian Companies Listed on Tadawul: Moderating Role of Capital Structure. *International Journal of Sustainable Development and Planning*.
- Firmansyah, D., Surasni, N. K., & Pancawati, S. (2020). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *European Journal of Anaesthesiology*, 30, 163.
- Gumanti, T. A. (2009). *Teori sinyal dalam manajemen keuangan* (Vol. 38).
- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 656-670.
- Hidayat, W. W., Yuniati, T., Prasetyo, E. T., & Husadha, C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan CSR terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Jasa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*.
- Ifada, L. M., Fuad, K., & Kartikasari, L. (2021). Managerial ownership and firm value: The role of corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*.
- Indra Wijaya, I. P., & Putu Wirawati, N. G. (2019). Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*(2), 1436-1463%V 1426. doi:10.24843/EJA.2019.v26.i02.p22
- Juliani, A. S., & Finatariyani, E. (2023). Institutional Ownership, Tax Planning And Tax Avoidance Effect On Firm Value. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(2), 168-183.
- Lu, H., Osiyevskyy, O., & Liu, X. (2023). Enhancer or stabilizer? Investigating the distinct impact of primary and secondary CSR on the level and variability of firm value. *Journal of Business Research*.
- Manossoh, H. (2016). Good Corporate Governance untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Mathius, T. (2016). *Kualitas audit dan pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Narayana, I. P. E., & Wirakusuma, M. G. (2021). Pengungkapan CSR pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31.
- Neliana, T., & Destiana, R. (2021). Determinan Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(2), 173-190.
- Novitasari, D., & Kusumowati, D. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1), 39-47.
- Nurkhin, A., Wahyudin, A., & Fajriah, A. S. A. (2017). Relevansi struktur kepemilikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan barang konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 35-46.
- Putra, I., & Putra, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2115-2126.

-
- Sihombing, P., Husni, R. A., & Zakchona, E. (2023). Financial ratios and institutional ownership impact on healthcare firm's value: A moderation role of leverage. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 431-448.
- Wahyudin, Y., Suratno, S., & Suyanto, S. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran Integrated Reporting Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 177-184.
- Wibowo, R. Y. K., Asyik, N. F., & Bambang, S. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(3), 321-345.
- Wicaksono, R., & Mispianiti, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 396-411.